

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Radikal bebas dapat menyebabkan penuaan dini pada kulit. Penuaan kulit mengakibatkan terjadinya penurunan elastisitas dari kulit dan dapat meningkatkan kerusakan terhadap melanin kulit. Tubuh memiliki antioksidan alami yang disebut dengan antioksidan enzimatik yang dapat mengkatalisasi peredaman radikal bebas. Namun, ketika kulit terpapar sejumlah besar radikal bebas yang berasal dari lingkungan, antioksidan endogen saja tidak cukup untuk menangkal radikal bebas tersebut. Oleh karena itu, antioksidan yang berasal eksogen diperlukan untuk menjaga kulit tetap sehat (Sriarumtias, 2017).

Bahan alami kerap digunakan dalam pembuatan kosmetik seperti ekstrak ketan hitam yang mengandung antosianin. Antosianin merupakan komponen bioaktif dan merupakan bahan pewarna dasar berwarna merah, biru, ungu, hingga kehitaman yang ada pada makanan. Antosianin dapat memberikan efek perlindungan antioksidan, anti inflammasi, dan antikanker (Giusti,2001).

Ketan hitam merupakan sumber pangan yang kaya akan antosianin dan belum banyak dikembangkan sebagai pangan fungsional. Ketan hitam memiliki sifat yang berbeda dengan beras hitam karena aktivitas antioksidan yang lebih tinggi daripada beras hitam (Wrostald, 1974). Beberapa penelitian membuktikan bahwa kandungan antosianin ketan hitam berperan penting dalam aktivitas antioksidan, antiinflamasi, juga sebagai pewarna alami pada makanan. Antosianin merupakan zat yang biasanya terdapat pada tumbuhan tingkat tinggi dengan pembentuk pigmen warna. Antosianin termasuk kedalam kelompok senyawa yang dikenal sebagai flavonoid. Pigmen antosianin merupakan komponen utama yang diyakini berperan dalam aktivitas antioksidan pada ketan hitam (Suhartatik,2019).

Aktivitas antioksidan yang dimiliki oleh ketan hitam dapat berpotensi diformulasikan menjadi sabun cair untuk melindungi kulit potensi terkena radikal bebas maupun bakteri. Penggunaan sabun cair sangat umum dan selalu ada pada

tiap rumah. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sediaan sabun cair dari ekstrak ketan hitam yang memiliki aktivitas antioksidan.

1.2 Rumusan Masalah

Aplikasi dari ekstrak antosianin ketan hitam sebagai bahan tambahan sabun cair. Berdasarkan hal tersebut maka permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara mengetahui faktor stabilitas antosianin dari ketan hitam ?
2. Bagaimana cara mengaplikasikan ekstrak antosianin ke dalam sabun ?
3. Bagaimana cara menguji sabun cair yang memenuhi standart?

1.3 Tujuan

Dari permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui mengetahui faktor yang mempengaruhi stabilitas antosianin dari ketan hitam
2. Untuk mengetahui cara mengaplikasikan ekstrak antosianin ke dalam sabun.
3. Untuk mengetahui cara menguji sabun cair yang memenuhi standart.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah :

1. Pengambilan data pada setiap jurnal berkaitan dengan ekstraksi beras ketan hitam dan antosianin.
2. Faktor yang diteliti yaitu pengaruh dari variabel ekstraksi seperti, jenis pelarut, pH pelarut, suhu dan lama waktu ekstraksi.
3. Hasil yang dicari berhubungan dengan hasil ekstraksi beras ketan hitam yang bisa diaplikasikan sebagai produk sabun cair.